

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung adalah instansi pemerintahan yang bekerja di bagian untuk meningkatkan produktivitas sumberdaya perikanan, kelautan serta manusia, dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya perikanan dengan teknologi berwawasan lingkungan, dan sesuai visi dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung adalah "Mewujudkan Kedaulatan dalam Mengelola Sumber daya Kelautan dan Perikanan Secara Berkelanjutan Berbasis Ekonomi Kerakyatan".

Berdasarkan dari pembahasan dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung mengenai kekurangan yang dihadapi untuk mewujudkan kualitas hidup masyarakat kelautan dan perikanan yang tinggi, maju dan sejahtera, serta berkepribadian dalam kebudayaan berbasis ekonomi kerakyatan dalam hal ini adalah nelayan seperti sarana untuk menyampaikan keluhan dan kendala masih dilakukan dengan cara tatap muka langsung, dan penyebaran informasi kepada nelayan dilakukan dengan memberikan dokumen kepada pegawai penyuluh serta membuat lambat Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung untuk mengatasi masalah maupun kendala yang dihadapi oleh nelayan langsung seperti informasi tentang harga ikan informasi cuaca, informasi pasang surut, dan lokasi pelabuhan atau Tempat Pelelangan Ikan. Meskipun dalam hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung sudah memiliki *web* yang bisa diakses oleh para nelayan langsung, tapi masih belum dipahami oleh beberapa kalangan nelayan.

Dalam hal pembahasan diatas maka solusi sementara yang ditawarkan adalah perancangan aplikasi pelayanan yang akan menjadi penghubung kegiatan pemberian informasi dan oenyampaian keluhan antara Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung dengan nelayan. Dipilihnya aplikasi pelayanan ini sebagai solusi ialah agar pendistribusian informasi dapat dilakukan

dengan cepat dan langsung kepada nelayan serta informasi tersebut akan tersimpan hingga bisa melihat informasi terbaru. Dengan aplikasi pelayanan ini bisa lebih fleksibel dan dapat digunakan atau diakses dimapaun dan kapanpun. Aplikasi pelayanan yang akan dirancang adalah aplikasi pelayanan berbasis Android. Android adalah sistem operasi pelayanan berbasis linux dan dikembangkan Google serta terbuka untuk para pengembang (*opensource*). Berdasarkan uraian masalah diatas maka Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung membutuhkan “Perancangan Aplikasi Pelayanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung Berbasis Android “

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana merancang Aplikasi Pelayanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung Berbasis Android menggunakan eclipse?
- b. Bagaimana cara memberikan informasi secara cepat ke nelayan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah mempermudah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung dan nelayan dengan adanya Perancangan Aplikasi Pelayanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung Berbasis Android. Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mempermudah tugas dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung untuk menyalurkan informasi berupa : berita, informasi harga ikan, pasang surut air laut dan lokasi pelabuhan ke setiap nelayan.
- b. Mempermudah nelayan untuk berkonsultasi atau menyampaikan keluhan yang dialami.

1.4 Batasan masalah

Dalam hal ini, penulis akan membahas tentang Perancangan Aplikasi Pelayanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung Berbasis

Android menggunakan eclipses, maka penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan :

- a. Kegiatan komunikasi hanya dapat menuliskan pertanyaan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung.
- b. Informasi yang ditampilkan merupakan informasi dari dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung
- c. Perancangan Aplikasi ini terdiri dari dua bagian, yaitu *front end* dan *back end*.
- d. *Front end* sebagai antarmuka antara pemgguna dengan sistem, sedangkan *back end* untuk bagian pengolahan data pada sistem seperti web admin, database server.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber, dalam hal ini sumbernya adalah kepala Dinas Kelautan dan bagian penyuluh. Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari sumber secara lebih mendalam.
- b. Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan untuk melihat secara dekat kegiatan yang dilakukan. Kegiatan pengamatan ini dilakukan saat kegiatan berlangsung.

1.5.2 Model Pengembangan Sistem

Model perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode waterfall yang terdiri dari tahapan :

- a. Analisa kebutuhan yaitu pada tahapan ini pengembangan sistem yang diperlukan adalah komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna.

- b. Desain sistem yaitu spesifikasi keutuhan dari tahapan ini untuk mempelajari desain sistem yang memantu dalam mendefinisikan arsitektur.
- c. Implementasi yaitu tahapan ini dikembangkan pada program dan setiap unit dikembangkan untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit test.

